DAFTAR PUSTAKA

Aisjah, T. 1995. Biokonversi Limbah Umbi Singkong Menjadi Bahan Pakan Sumber Protein Oleh Jamur Rhizopus sp. Serta Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ayam Pedaging. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran, Bandung.

Aritonang, D. 1984. Pengaruh Penggunaan Bungkil Inti Sawit dalam ransum Babi yang sedang tumbuh. Disertasi Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Babjee, A.M. 1989. The Use of Palm Kernel Cake, As Animal Feed. FAO, Regional Office for Asia and The Pasific. Bangkok.

Bakrie, B., J. Hendra and A. Nazar. 1995. Effects of using different technique in bioprocess on the nutritive value of cassava leaves. Proceedings on XI National Biology Seminar. University of Indonesia, Jakarta.

BPS. 2011. Indonesia Statistics. Badan Pusat Statistik, Jakarta. bungkil inti sawit dalam ransum. Jurnal Peternakan dan Lingkungan, Vol. 6 No. 02.

Choct, M. 2001. Nutritional Constraints to Alternatif Ingredients. Technical Bulletin, American Soybean Association, Singapore.

Church, D. C. 1976. Digestive Physiology and Nutition of Ruminant.Vol. 2.Oxfort Press. Hal : 564.

Cookson, J.T., 1995. Biomediation Engineering: Design and Aplication Mc. Graw Hill. Inc.

Dhawale, S.S. *dan* K. Katrina., 1993. Alternatif Methods for Production of Straining of *Phanerochaete chrysosporium Bacyodospores*. J. Applied and Envronmental Microbiology, May 1993: 1675-1677.

Eaton, D. Chang, H. M *dan* T.K. Kirk., 1980. Fungal Decoloritation of Kraft Bleach Plants Effluents. TAPPI Journal Vol 63, No.10.

Fadhillah, 2008. Biodelignifikasi batang jagung dengan jamur pelapuk putih *Phanerochaete crysosporium.* Jurnal Teknik Kimia fakultas Teknik UNS. Vol. 7 No. 1. Januari 2008.

Fadilah, Distantina S, Artati EK, Jumari A. 2008. Biodelignifikasi Batang Jagung dengan Jamur Pelapuk Putih Phanaerochaete chrysosporium. Ekuilibrium. 7(1):7-11.

Fardiaz, S. 1992. Teknologi Fermentasi. Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi. Fakultas Pertanian. IPB: Bogor.

Hattaka, A. 2001. Biodegradation of Lignin. In: Steinbuchel, A. (Ed) Biopolymers. Vol. 1: Lignin, Humic Substances and Coal. Germany : Wiley VCH., pp. 129-180.

Hattaka, A. 1994. Modifying enzymes from selected white-rot fungi: production and role in lignin degradation. Microbiology.13: 125- 135.

Herlina. 1998. Isolasi, seleksi dan uji hayati mikro organisme pengurai senyawa lignin dari limbah cair industri pulp. Tesis Magister Biologi, Pasca Sarjana Institut Teknologi Bandung, Bogor.

Howard, R. T., E. Abotsi, E. J. Van Rensburg and S. Howard. 2003. Lignocellulose biotechnology: issue of bioconversion and enzyme production. African J. Biotech., 2:602-619.

Hudson, H. J. 1987. Fungal Biology. First Edition Language Book Society/ Edward Arnold Department of Botany University of Cambrige London: 13-17.

Hutagalung, R.I dan S. Jalaluddin, 1982. Feeds for Farm Animals from the Oil Palm. University Pertanian, Serdang, Malaysia.

J. Int. Poult. Sci., 9 (7):697-701. kernel cake with multienzyme complexes from fungi and its feeding value for broilers.

Iriani, P., 2003, Delignifikasi sabut kelapa (*cocos nusifera l*) oleh jamur *Phanerochaete chrysosporium*, DGLHUB STIH-ITB.

Kompiang, I. P., T. Purwadaria, T. Haryati, dan Supriyati. 1997. Bioconversion of sago (Metroxylon sp) waste. In: Current Status of Agricultural Biotechnology in Indonesia. Darussman, A, I. P. Kompiang and S. Moeljoprawiro Eds. AARD Indonesia. Pp. 523-526.

Kunaepah, U. 2008. Pengaruh Lama Fermentasi dan Konsentrasi Glukosa terhadap Aktivitas Antibakteri, Polifenol Total dan Mutu Kimia Kefir Susu Kacang Merah. (Tesis). Semarang. Universitas Diponegoro.

Laboratorium Gizi Ruminansia. 2003. Analisis daun ubi kayu. Fakultas Peternakan Unand, Padang

Laconi, E. B. 1992. Pemanfaatan Manure Ayam sebagai Suplemen Non Protein Nitrogen NPN) dalam Pembuatan Silase Jerami Padi untuk Kerbau. Thesis, IPB, Bogor, Indonesia.

Laconi, E. B. 1998. Peningkatan mutu produksi kakao melalui amoniasi dengan urea dan biofermentasi dengan *Phanerochaete chrysosporium*serta penjabarannya kedalam formulasi ransum ruminansia. Tesis S2. Progam Pascasarjana. Fakultas Peternakan. IPB. Bogor.

Lawal, T. E., E. A. Iyayi, B. A. Adeniyi and O. A. Adaramoye. 2010. Biodegradation of palm Leeson and Summers. 2001. Nutrition of the

Chicken. Forth Ed. University Books, Guelph, Canada. London and New York.Ltd., New Delhi.

Martina A. 1998. OptimasI beberapa faktor fislk yang mempengaruhi degradasi kayu albasia [*paraserianthesfalcataria (l.) nielsen*], *karbokslmetll selulosa* (cmc) dan indulin secara enzim oleh jamur *phanerochaete chrysosporium burds*. [Tesis]. Institut Teknologi Bandung. Melalui Hidrolisa Basa, Suplementasi Urea dan Belerang. Bull. Makanan Ternak. 6 Bogor.

Meyer, L. H. 1970. Food Chemestry IV Carbohydrat.Modern Asia Edition. 3nd. Ed. Longman.

Nelson, Suparjo. 2011. Penentuan lama fermentasi kulit buah kakao dengan Phanerochaete chrysosporium: evaluasi kualitas nutrisi secara kimiawi. J Agrin. 1(1):1-10.

Noferdiman. (2009). Disertasi Peningkatan Mutu Lumpur Sawit Kering Melalui Fermentasi dengan Jamur *Phanerochaete Chrysosporium serta* Pemanfaatannya dalam Ransum Ayam Broiler. Padang.

Nuraini dan Susilawati. 2006. Kandungan gizi bungkil inti sawit fermentasi dengan *Neurospora crassa*. Laporan Penelitian Mandiri. Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Nuraini dan Yunara, 2001. Peningkatan kualitas bungkil inti sawit melalui fermentasi dengan *Penicillium sp.* Jurnal Andalas Edisi Pertanian No 36/ Mei/ ThXIII.

Nurhaita, Rita W, Definiati N, Zurina R. 2012. Fermentasi Bagase Tebu dengan *Neurospora sitophila* dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Gizi dan Kecernaan Secara in Vitro. Jur. Embrio. 5 (1) : 1-7.

Pelczar, M. J. and R. D. Reid. 1974. Microbiology. McGraw Hill Book Co., New York.

Pina, D.S., L.O. Tedeschia, S.C. Valadares Filho, J.A.G. Azevedo, E. Detmann, and R.Anderson. 2009. Influence of calcium oxide level and time of exposure to sugarcane on invitro and in situ digestive kinetics. Anim. Feed Sci. Technol. 153: 101-112.

Purwadaria, T., A. P. Sinurat, T. Haryati, I. Sutikno, Supriyati dan J. Darma. 1998. The correlation between mannase and cellulase activities toward fibre content of palm oil sludge fermented with Aspergillus niger. JITV 3: 230-236.

Ranjhan, S. K. 1977. Management and Feeding Practices in India.Vicas Publishing House.

Reflinda. 1992. Isolasi rutin dari daun muda tiga varietas singkong (*Manihot*

utilissima, Pohl.). Skripsi Sarjana. Farmasi FMIPA, Universitas Andalas, Padang.

Riadi, L. 2013. Teknologi Fermentasi. Edisi 2. Graha Ilmu. ISBN: 978-979-956-948-8. Yogyakarta.

Rinawati, A. 2002. Pengaruh lama perebusan dan level inokulum *Aspergillus niger* terhadap kandungan serat kasar, NDF, ADF dan hemiselulosa daun ubi kayu (*Manihot utilissima*) fermentasi. Skripsi Sarjana. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.

Rizal, Y. 1996. Penggunaan daun singkong limbah isolasi rutin dalam ransum ayam petelur dan broiler. Jurnal Peternakan dan Lingkungan, Vol. 2 No. 01, Padang. ISSN: 0852-4092

Rizal, Y. 2000. Respon Ayam Broiler Terhadap Penggantian Sebagian Bungkil Kedelai dengan Bungkil Inti Sawit dalam Ransum. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Vol. 6(2):15-19. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.

Rogers, J. M. 2002. Diamond V xp^{TM} DFM sets the standard in microbial feed technology.

Sabrina, Nuraini, M.H. Abbas dan R. Zein. 2001. Peningkatan kualitas bungkil inti sawit melalui pendekatan bioteknologi dengan berbagai jenis kapang. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Dikti. Lembaga Penelitian Universitas Andalas.

Sabrina, Nuraini, M.H. Abbas dan R. Zein. 2002. Pemanfaatan bungkil inti sawit fermentasi dengan *Trichoderma harzianum* sebagai pakan ternak unggas. Laporan Penelitian Hibah Bersaing Dikti. Lembaga Penelitian Universitas Andalas.

Saenphoom, J. B. Liang, Y. W. Ho, T. C. Loh and M. Rosfarizan. 2011. Effect of enzyme treatment on chemical composition and production of reducing sugars in palm (*Elaeis guineensis*) kernel expeller. African J. Biotech., 10 (68):15372-15377.

Sanjaya. 2001. Pengaruh Anhidridasetat Terhadap Struktur Molekuler Kayu Dalam Stabilisasi

Sembiring, P. 2006. Biokonversi limbah minyak inti sawit dengan *Phanerochaete chrysosporium* dan aplikasinya terhadap performance ayam broiler. Disertasi Doktor. Universitas Padjajaran, Bandung

Sinurat, A. P., P. Setiadi, A. Lasmini, A. R. Setioko, T. Purwadaria, I. P. Kompiang dan J. Darma. 1995. Penggunaan cassapro (singkong terfermentasi) untuk itik petelur. Ilmu dan Peternakan 8: 28-31.

Sudaryanto, B., I. N. Rangkuti dan A. Prabowo. 1982. Penggunaan tepung daun

singkong dalam ransum babi. Ilmu dan Peternakan, BPT Ciawi, Bogor.

Suparjo, 2008. Degdradasi komponen lignoselulosa oleh kapang pelapuk putih. jajo66. Wordpress.com.

Supriadi, 1997. Pengaruh penggunaan bungkil inti sawit terhadap organ fisiologis itik periode pertumbuhan. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

Supriyanto, A. 2009. Manfaat jamur pelapuk putih Phanerochaete chrysosporium Li dan Pleurotus EB9 untuk biobleaching pulp kardus bekas. Skripsi. Fakultas kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Sutardi, T., S.H. Pratiwi., A. Adnan dan S. Nuraini. 1980. Peningkatan dan pemanfaatan jerami padi melalui hidrolisa basah, suplemen urea dan belerang. Bull: Makanan Ternak Unggas. 6, Institut Pertanian Bogor.

Taherzadeh M. J. 1999. Ethanol from Lignocellulose: Physiological Effects of Inhibitors and Fermentation Strategies. [thesis]. Goteborg: Department of Chemical Reaction Engineering, Chalmers University of technology.

Tanuwidjaja. 1975. Single Cell Protein. Laporan Ceramah Ilmiah. LKNLIPI: Bandung

Tillman, A. D., H. Hartadi., S. Reksohadiprodjo., S. Prawirokusumo., dan S. Lebdosoekadjo, 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.

Van Soest. P. J., 1982. Nutritional Ecology of the Ruminant.Commstock Publishing Associates. A devision of Cornell University Press.Ithaca and London.

Winarno, F.G., 1990. Tempe Misteri Gizi dari Jawa, Info pangan. Teknologi Pangan dan Gizi, Fataneta, IPB, Bogor.

Zulkardi. 1994. Pemanfaatan daun ubi kayu limbah isolasi rutin dalam ransum ayam petelur pada masa produksi. Skripsi Sarjana. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.